

UJI INSEKTISIDA ORGANIK EKSTRAK BIJI BUTUN (*Barringtonia asiatica*)
TERHADAP KEMATIAN LARVA *Anopheles aconitus*

ULFAH SUCI LATIFAH -- E2A005105
(2009 - Skripsi)

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan dunia. Salah satu cara pengendalian penyakit malaria adalah dengan pengendalian vektor menggunakan insektisida. Penggunaan insektisida kimia secara tidak bijaksana dalam pemberantasan *An.aconitus* sebagai vektor malaria dapat menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Penggunaan dosis yang tidak tepat dan berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama menyebabkan serangga (nyamuk) kebal terhadap insektisida, sehingga harus dicari alternatif pengganti insektisida kimia tersebut, antara lain mengenai penggunaan ekstrak biji butun *Barringtonia asiatica* sebagai larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk melihat daya bunuh ekstrak biji butun *Barringtonia asiatica* terhadap larva nyamuk *An.aconitus* dengan beberapa konsentrasi (0,0625%, 0,03125%, 0,0156%, 0,0078%, 0,0039%, 0,00199%). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan pendekatan *post test only control group design*. Dari hasil penelitian terlihat kematian larva *An.aconitus* terendah terdapat pada konsentrasi 0,0039% yang dapat membunuh 3 ekor larva (3%) dan pada konsentrasi tertinggi 0,0625% dapat membunuh 81 ekor larva (81%) dalam waktu 24 jam. Dari analisis probit diperoleh LC_{50} sebesar 0,03221% dan diperoleh LC_{90} sebesar 0,09674%. Uji kruskal wallis diperoleh hasil $p=0,001$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kematian larva *An.aconitus* pada berbagai konsentrasi ekstrak biji butun. Disimpulkan ekstrak biji butun mempunyai daya bunuh terhadap larva nyamuk *An.aconitus* dan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif cara pengendalian vektor malaria.

Kata Kunci: *Barringtonia asiatica*, larva, *An.aconitus*